

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menciptakan sebuah produk untuk bidang pendidikan berupa RPP Batik berbasis kearifan lokal di SMK. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development / R&D*). Sugiyono (2013, hlm 407) menyatakan bahwa *R&D* adalah “metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu”. Pengembangan RPP Batik berbasis kearifan lokal di SMK dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D Plomp. Akker dan Plomp (dalam Sugiyono, 2008 hlm 407) mendeskripsikan “penelitian pengembangan berdasarkan dua tujuan yaitu pengembangan untuk mendapatkan prototype produk dan perumusan saran-saran metodologis untuk pendesainan serta evaluasi prototype tersebut”.

Tahap-tahap penelitian dan pengembangan menurut Plomp pada penelitian ini yaitu Fase Investigasi (*Preliminary Investigation*), Fase Desain (*Design*), Fase Realisasi/ Konstruksi (*Realization/Construction*) dan Fase Evaluasi (*Evaluation*).

#### A. Lokasi Penelitian dan Sumber Data Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMK Negeri 14 Bandung yang beralamat di Jl. Cijawura Hilir No.341 Kelurahan Cijawura, Kecamatan Buahbatu Kota Bandung - 40287

##### 2. Sumber Data

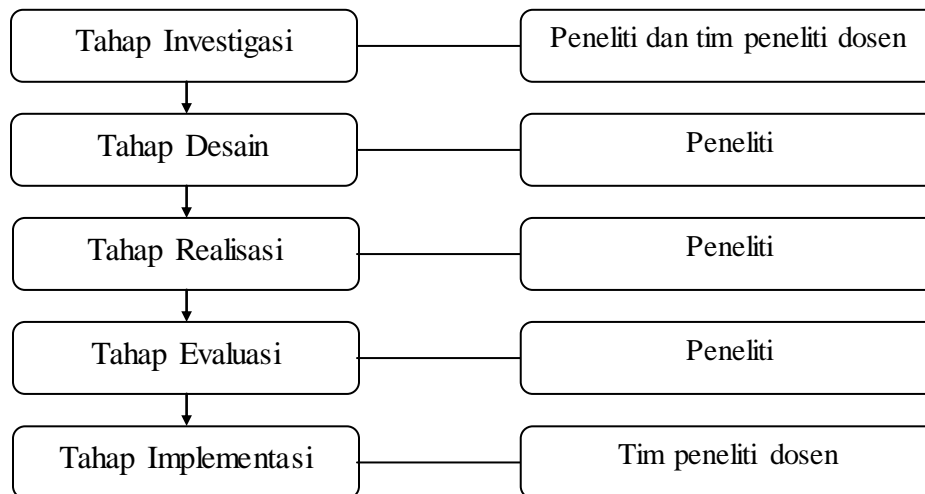
Sumber data dalam penelitian ini akan diperoleh dari tujuh orang ahli, yang terdiri dari empat orang guru mata pelajaran batik dan tiga orang tokoh batik Jawa Barat. Data validator dapat dijelaskan melalui tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Identitas Responden

No	Validator	Jumlah
1.	Ahli Batik Jawa Barat	3 orang
2.	Ahli Pembelajaran Batik	4 orang
Total		7 orang

## B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah dilakukan dalam suatu penelitian. Berikut langkah-langkah pada penelitian ini serta pelaksana pada setiap langkahnya:



Gambar 3.1 Model penelitian dan pengembangan menurut Plomp

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan menurut Plomp (1997). Berikut ini penjelasan dan penerapan langkah-langkah model penelitian dan pengembangan menurut Plomp.

### 1. Tahap Investigasi

Pada tahap ini, penulis dan tim peneliti dosen melakukan wawancara non sistematis yang bertujuan untuk mencari data pendukung pada permasalahan yang akan diteliti dan untuk memperoleh gambaran responden baik jumlah maupun karakteristiknya. Serta memperoleh data maupun dokumen yang diperlukan untuk pengembangan RPP pada mata pelajaran batik berbasis nilai kearifan lokal di SMK. Selanjutnya penulis melakukan studi dokumentasi berupa RPP yang dikembangkan dan digunakan dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran batik di SMK N 14 Bandung.

### 2. Tahap Desain

Pada tahap ini penulis mendesain produk berupa RPP batik berbasis kearifan lokal. Dalam mendesain sebuah RPP, yang perlu dilakukan terlebih dahulu adalah menentukan format RPP yang lazim digunakan di Sekolah terutama di SMK N 14

Bandung, format RPP yang digunakan adalah RPP berbentuk Portrait. Selanjutnya membuat isi dari setiap komponen yang terdapat pada format RPP, komponen yang harus diisi mengacu pada kurikulum dan silabus yang telah dikembangkan oleh sekolah.

### 3. Tahap Realisasi/Konstruksi

Pada tahap ini penulis merealisasikan rancangan desain yang telah dibuat ke bentuk RPP sesuai format yang telah ada sehingga dihasilkan bentuk RPP batik berbasis kearifan lokal.

### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan validasi kepada ahli kurikulum mata pelajaran batik, guru mata pelajaran batik dan tokoh ahli batik Jawa Barat. Tujuan pelaksanaan evaluasi ini adalah untuk menilai RPP Batik berbasis kearifan lokal apakah sudah layak dan sesuai atau belum. Ahli pembelajaran yang menilai RPP batik adalah guru mata pelajaran batik di SMK N 14 Bandung, adapun ahli batik adalah tokoh batik Jawa Barat yakni pimpinan Hasan Batik dan Sanggar Batik Umimay. Kegiatan validasi ini dilakukan untuk menilai atau memberikan *judgement* instrument yang berupa RPP Batik berbasis kearifan lokal yang penulis buat. Kegiatan yang dilakukan pada waktu memvalidasi RPP Batik berbasis kearifan lokal adalah sebagai berikut:

- a. Meminta pertimbangan ahli tentang kelayakan RPP batik berbasis kearifan lokal yang telah dibuat oleh penulis. Untuk kegiatan ini diperlukan instrument berupa lembar validasi dan RPP batik berbasis kearifan lokal yang diserahkan kepada validator
- b. Meminta pertimbangan ahli tentang kelayakan konten RPP batik berbasis kearifan lokal yang telah dibuat oleh penulis. Untuk kegiatan ini diperlukan instrument berupa lembar validasi dan bahan ajar materi batik berbasis kearifan lokal yang diserahkan kepada validator
- c. Melakukan analisis terhadap hasil validasi dari validator, jika hasil analisis menunjukkan:
  - 1) Sangat baik, maka RPP batik berbasis kearifan lokal dapat digunakan langsung di sekolah

- 2) Baik, maka RPP batik berbasis kearifan lokal diperbaiki sedikit sesuai koreksi dari validator kemudian dapat digunakan
- 3) Cukup, maka RPP batik berbasis kearifan lokal diperbaiki sesuai koreksi dari validator kemudian dapat digunakan
- 4) Kurang, maka dilakukan revisi sehingga menghasilkan RPP yang baru, selanjutnya meminta pertimbangan para ahli.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi dokumentasi dan *expert judgment*.

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis pada saat studi pendahuluan yang bertujuan untuk mencari data pendukung pada permasalahan yang akan diteliti dan untuk memperoleh gambaran responden baik jumlah maupun karakteristiknya. Serta memperoleh data yang diperlukan untuk pengembangan RPP pada mata pelajaran batik kearifan lokal di SMK. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara non sistematis yang tidak menggunakan pedoman wawancara.

#### b. Observasi

Observasi dilakukan oleh penulis untuk menelaah RPP pada mata pelajaran batik yang dikembangkan di SMK N 14 Bandung. Penulis menggunakan observasi non sistematis dengan tidak menggunakan pedoman observasi.

#### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan oleh penulis yaitu menstudi dokumen berupa RPP yang dikembangkan dan digunakan dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran batik di SMK N 14 Bandung.

#### d. *Expert Judgement*

*Expert judgement* pada penelitian ini dimaksudkan untuk menilai atau memvalidasi RPP mata pelajaran batik berbasis kearifan lokal yang telah penulis buat serta untuk memvalidasi kelayakan penggunaan RPP mata pelajaran batik berbasis kearifan lokal yang bisa digunakan di SMK.

Adhani Nurul Hasanah, 2015

**PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BATIK BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah format validasi. Format validasi dirancang untuk mengajukan sejumlah pernyataan kepada responden yang telah ditetapkan terkait RPP batik berbasis kearifan lokal yang telah penulis buat. Format validasi yang digunakan pada penelitian ini berbentuk ceklis dengan menggunakan skala penskoran tertinggi 4 dan terendah 1 untuk setiap item pernyataan yang diajukan kepada responden.

#### E. Teknik Analisis Data

Data-data yang terkumpul pada penelitian ini, selanjutnya dianalisis sehingga muncul sebuah kesimpulan yang akan mewujudkan sebuah RPP batik berbasis kearifan lokal yang baik. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

##### a. Reduksi Data

Penulis mereduksi data yang telah diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan *expert judgment* untuk disusun secara sistematis atas kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian.

##### b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menggambarkan secara umum hasil penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi, studi dokumentasi serta hasil *expert judgement* selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif, sehingga akan memudahkan untuk tahap selanjutnya yakni penarikan kesimpulan.

##### c. Persentase Data

Penulis melakukan perhitungan persentase terhadap jawaban dari validator, untuk mengetahui persentase kelayakan RPP mata pelajaran batik berbasis nilai kearifan lokal. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase validasi RPP mata pelajaran batik berbasis kearifan lokal adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100 \%$$

##### d. Penafsiran Data

Penulis menggunakan penafsiran data yang merujuk pada kriteria kualifikasi penilaian (Akbar, 2010) yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2 Kriteria Validasi Analisis Persentase**

No	Kriteria	Tingkat Validitas
1	75,01% – 100,00%	Sangat baik (dapat digunakan tanpa revisi )
2	50,01% – 75,00%	Baik (dapat digunakan dengan revisi kecil)
3	25.01% – 50.00%	Cukup ( dapat digunakan dengan banyak revisi)
4	00.00% – 25.00%	Kurang baik ( tidak dapat digunakan)

Sumber : Akbar 2010

Penulis menggunakan kriteria validasi di atas sebagai bahan rujukan untuk menilai RPP mata pelajaran batik berbasis kearifan lokal, seperti tercantum di bawah ini:

- 75,01% – 100,00% : Perancangan RPP mata pelajaran batik berbasis kearifan lokal dapat digunakan tanpa revisi
- 50,01% – 75,00% : Perancangan RPP mata pelajaran batik berbasis kearifan lokal dapat digunakan dengan revisi kecil
- 25.01% – 50.00% : Perancangan RPP mata pelajaran batik berbasis kearifan lokal dapat digunakan dengan banyak revisi
- 00.00% – 25.00% : Perancangan RPP mata pelajaran batik berbasis kearifan lokal tidak dapat digunakan

e. Penarikan Kesimpulan

Penulis melakukan kegiatan penarikan kesimpulan dari penyajian data hasil *expert judgement*, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa produk yang dihasilkan dari penelitian ini yang berupa RPP mata pelajaran batik berbasis kearifan lokal dapat digunakan di SMK.